

Volume 9 Nomor 1 April 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 1**

**SINTANG
APRIL
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**



**PENGARUH AGROWISATA BALE TANI TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

Roy Wahyuningsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang, Indonesia

Author Email: roystkipjb@gmail.com

Abstract:

Article History:

*Received: January
2024*

Revision: March 2024

Accepted: March 2024

Published: April 2024

Keywords:

Agrotourism;

Economic

Improvement

This research was motivated by the impact that the establishment of Bale Tani agrotourism had on the economic conditions of the surrounding community. This research aims to examine the increase in people's income as employees and traders in Bale Tani Agrotourism and examine the economic level of the community before and after the existence of Bale Tani Agrotourism in Banjaragung Village, Barend District. This research uses quantitative methods. Data collection in this research used simple interviews, questionnaires and documentation. The population in this study was 54 employees and 13 traders who worked at Balai Tani Agrotourism. Researchers used saturated samples in selecting samples so that the sample size was 67 people. The data analysis techniques used in this research were descriptive tests, simple linear regression tests and partial t tests. The results obtained are that Bale Tani Agrotourism has a positive and significant effect on improving the community's economy. This means that the existence of Bale Tani Agrotourism in Banjaragung Village really helps improve the economy of the surrounding community

Abstrak:

Sejarah Artikel

Diterima: Januari 2024

Direvisi: Maret 2024

Disetujui: Maret 2024

Diterbitkan: April 2024

Kata kunci:

Agrowisata;

Peningkatan

Perekonomian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak yang ditimbulkan dari berdirinya agrowisata Bale Tani terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan pendapatan masyarakat sebagai karyawan dan pedagang yang berada di Agrowisata Bale Tani dan mengkaji taraf perekonomian masyarakat sebelum dan setelah adanya Agrowisata Bale Tani di Desa Banjaragung Kecamatan Barend. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara sederhana, kuisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 karyawan dan 13 pedagang yang bekerja di Agrowisata Balai Tani. Peneliti menggunakan sample jenuh dalam memilih sampel sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 67 orang. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji deskriptif, uji regresi linier sederhana dan uji t secara parsial. Hasil yang diperoleh yakni Agrowisata Bale Tani berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Hal ini berarti adanya Agrowisata Bale Tani yang berada di Desa Banjaragung sangat membantu peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.



How to Cite: Wahyuningsih, R. 2024. *Pengaruh Agrowisata Bale Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (1) DOI : 10.31932/jpe.v9i1.3340

PENDAHULUAN

Industri pariwisata pada saat ini adalah industri yang perkembangannya

sangat pesat. Menurut Permenparekraf No 12 Tahun 2020 yang menyatakan rencana kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif



untuk meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap ketahanan ekonomi nasional tak hanya itu untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tugas pemerintah di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, oleh karena itu pengembangan kepariwisataan harus diupayakan secara terencana dan strategis pada kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif (Defilora, 2019). Kegiatan pariwisata di Indonesia memberikan peluang dari segi perekonomian yakni meningkatkan perekonomian serta membuka lapangan usaha atau pekerjaan. Dengan adanya kegiatan pariwisata juga bisa memunculkan peluang usaha kecil bagi masyarakat sekitar pariwisata. Kestabilan perekonomian merupakan aspek penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. (Pragmadeanti & Rahmawati, 2022)

Potensi pariwisata di Indonesia sangat mendukung untuk kegiatan rekreasi pariwisata sehingga banyak objek yang menarik untuk dikunjungi seperti wisata alam, wisata budaya, wisata edukasi dan wisata yang lainnya. Jawa Timur salah satunya ada di Jombang yang mempunyai potensi dari segi pariwisata, baik potensi alam, seni, budaya serta wahana – wahana menarik lainnya. Wisata lokal yang berada di Jombang adalah Agrowisata Bale Tani yang berada di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Sesuai dengan namanya Agrowisata Bale Tani adalah wisata edukasi yang mengutamakan berbagai pertanian misalnya hidroponik, ladang, hortikultural, ternak sapi sampai budidaya ikan air tawar. Agrowisata ini didirikan oleh pasedulur tani pada tahun 2017 kemudian dikelola menjadi wisata edukasi.

Berdasarkan data penelitian dari Kumalasari (2020) Agrowisata Bale Tani ini memiliki kelebihan yakni yang berawal dari kegiatan pelatihan pertanian tidak

hanya itu tetapi juga terdapat kebun, peternakan dan penggilingan beras kemudian sekarang menjadi wisata edukasi yang dikemas secara modern sehingga banyak pengunjung yang datang setiap harinya. Agrowisata Bale Tani sendiri terus mengembangkan fasilitas objek wisatanya seperti adanya wahana permainan, kolam renang, tempat karaoke, *food court*, berbagai spot foto, parkir yang luas, dan masih banyak lagi.

Industri pariwisata memiliki peranan yang sangat penting di masa yang akan datang. Dengan memiliki sumber kekayaan yang melimpah, industri pariwisata sangat berdampak yang sangat signifikan dalam bidang perekonomian dan upaya untuk melestarikan sumber daya alam. Dalam pengembangan industri pariwisata seperti Agrowisata sangat memerlukan sumber daya manusia yang sangat kreatif, inovatif, promosi dan kerjasama yang baik antar pemangku kepentingan pariwisata. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat yang berada di sekitar Agrowisata sangatlah dibutuhkan. Perkembangan agrowisata inilah yang akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat. Manfaat untuk agrowisata sendiri adalah dapat melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat disekitar Agrowisata.

Pengembangan wisata di setiap daerah harus dikembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga banyak peneliti yang melakukan penelitiannya tentang pariwisata untuk mengetahui kebenaran keberadaan objek wisata dapat meningkatkan pendapatan daerah. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ardianti, 2019) dengan judul “Pengaruh Kunjungan Wisata



Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana” dengan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat di Desa Medewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016 diketahui bahwa kunjungan wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang tidak berpartisipasi langsung dalam kegiatan pariwisata yang ada di kawasan Objek Wisata Pantai Medewi ini. Banyak masyarakat di kawasan objek wisata pantai medewi ini bekerja sebagai petani, nelayan, pegawai dan wiraswasta. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Irhamna, 2020) dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo” dengan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata di dieng kabupaten wonosobo diketahui bahwa konsidi objek wisata sesudah adanya pengembangan dari segi, fasilitas dan pelayanan semakin bagus akan tetapi untuk segi keamanan dan kebersihan masih kurang bagus bahkan semakin buruk. Dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian masyarakat sekitar dari adanya pengembangan objek wisata di Dieng, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkannya kesempatan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tika dan Bapak Sofiyon sebagai karyawan yang bekerja di Agrowisata Bale Tani dan Ibu Khusnul, Ibu Wiwin, Ibu

Sinta, Ibu Nita, Ibu Anggi sebagai pedagang yang berada disekitar Agrowisata Bale Tani yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023 terdapat beberapa permasalahan tentang perekonomian pedagang dan karyawan. Sebelum adanya Agrowisata Bale Tani dan wisata belum banyak pengunjungnya, banyak masyarakat yang masih menganggur apalagi wanita hanya sebagai ibu rumah tangga, ada yang menjadi karyawan swasta dan menjadi kuli bangunan yang mendapat gaji kurang lebih Rp. 400.000 – Rp. 500.000 setiap bulannya kemudian ada juga yang bermata pencaharian sebagai pemborong jahit dompet kemudian dengan adanya pandemi membuat pekerjaan mereka menjadi gulung tikar sehingga mereka menjadi pengangguran. Dengan adanya Agrowisata Bale Tani dan melonjaknya pengunjung banyak ide untuk para ibu rumah tangga dapat membuka kios – kios seperti warung makan dan stan untuk berjualan kebab di sekitar Agrowisata Bale Tani serta ada juga pemuda karang taruna yang menjaga tempat parkir di Agrowisata Bale Tani dengan begitu mereka mendapat peluang pekerjaan dan akan sangat membantu dalam mendapatkan penghasilan melihat sekarang harga sandang pangan sangat mahal dibandingkan dulu.

Berdasarkan kondisi tersebutlah sudah dapat dipastikan bahwa semakin banyak pengunjung yang berkunjung ke objek wisata tersebut memiliki dampak yang sangat penting dalam perkembangan pariwisata tersebut. Selain itu, juga berdampak dari segi kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar objek wisata. Dengan adanya Agrowisata ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat lokal. Dengan begitu akan sangat mempengaruhi



pendapatan yang diterima oleh masyarakat lokal. Oleh karena itu, dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat karena adanya Agrowisata Bale Tani ini perlu diteliti. Karena daerah ini mengandung nilai jual sehingga dari segi ekonomi dapat diketahui kontribusinya terhadap masyarakat lokal.

Pengembangan wisata di setiap daerah harus dikembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga banyak peneliti yang ingin melakukan penelitiannya tentang pariwisata untuk mengetahui kebenaran keberadaan objek wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Peneliti ingin mengetahui “adakah pengaruh keberadaan Agrowisata Bale Tani terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sebagai karyawan dan pedagang di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng?”. Selain itu, peneliti ingin juga mengetahui adanya pengaruh keberadaan Agrowisata Bale Tani terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sebagai karyawan dan pedagang di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng.

Berdasarkan Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang diartikan sebagai pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan jasa pariwisata, menyediakan serta mengusahakan objek dan daya tarik pariwisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lainnya yang terkait di bidang yang sudah ditentukan (Suyitno, 2016). Kata pariwisata yang berasal dari Bahasa Sanskerta terdiri dari dua suku kata yakni “pari” dan “wisata” yang berarti banyak, berputar – putar, berkali – kali dan perjalanan. Sehingga dapat didefinisikan bahwa “pariwisata” sebagai bepergian atau perjalanan yang dilakukan secara berkali – kali.

Berdasarkan *World Trade Organization* (WTO) dalam (Ismayanti, 2010) pariwisata bisa didefinisikan sebagai kegiatan yang melaksanakan kegiatan perjalanan ke, dan, tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kehidupan kesehariannya. Kegiatan perjalanan pariwisata ini dilaksanakan dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan secara berturut – turut dengan tujuan untuk bersenang – senang. Pariwisata merupakan macam – macam kegiatan pariwisata dengan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang sudah disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Suwena & Widyatmaja, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan perjalanan seseorang dari suatu tempat ke tempat lain dan memperoleh jasa yang disediakan oleh objek wisata yang bertujuan untuk mencari kepuasan dan kebahagiaan yang berbeda dari rutinitas sehari – hari.

Menurut Pendit dalam (Utama, 2017) pariwisata juga dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis – jenis pariwisata tersebut adalah wisata budaya yaitu perjalanan wisata yang dilakukan dengan dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan mengadakan kunjungan ke tempat lain untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat, cara hidup, budaya dan seni; Wisata maritim atau bahari, jenis wisata ini sering dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air seperti danau, pantai atau laut yaitu memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar dan lain sebagainya; Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi), jenis wisata ini biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha – usaha dengan jalan



mengatur wisata ke daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi Undang – Undang; Wisata Pertanian (Agrowisata), yakni kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan ke proyek – proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan dapat mengadakan kunjungan untuk tujuan studi atau yang lainnya.

Agrowisata merupakan suatu alternatif pariwisata yang memanfaatkan sumber daya alam di dalam aktivitasnya, agrowisata juga berperan sebagai jasa penyedia wisata edukasi yang memberi pemahaman mengenai proses usaha tani mulai dari penanaman, perawatan, panen bahkan sampai pemasaran dan pengolahan sehingga mampu meningkatkan nilai tambah dari sumber daya yang ada dan mampu meningkatkan pendapatan para petani.

Lokasi penelitian ini berada di Bale Tani. Balai Tani merupakan sebuah pusat pelatihan pertanian sebelum menjadi Agrowisata. Pelatihan tersebut terdiri dari pertanian, perkebunan, peternakan dan penggilingan beras. Pusat pertanian ini didirikan sejak tahun 2006. Dengan adanya potensi yang terus meningkat dan bagus, pada tahun 2017 Bale Tani ini berubah menjadi Agrowisata. Agrowisata Bale Tani sekarang difokuskan sebagai wisata untuk bersantai, bermain, belajar sambil menikmati keindahan alami area persawahan dengan beragam keindahan tanaman – tanaman yang ada didalamnya yang menjadi spot foto menarik. Terletak di Jalan Dokter Soetomo, Dusun Serning, Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang berdekatan dengan pabrik sepatu Venezia sehingga memudahkan wisatawan yang akan berkunjung ke Bale Tani.

Sesuai dengan namanya, Agrowisata Bale Tani yang terletak di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang ini merupakan surga wisata bagi orang – orang yang tertarik untuk menekuni dalam bidang pertanian. Pengembangan berbagai jenis pertanian yang ada di Agrowisata Bale Tani antara lain hidroponik, persawahan, hortikultural, ladang ternak sapi dan perikanan. Pihak pengelola Agrowisata Bale Tani mengubah strategi bisnis yang menjadikannya Bale Tani ini menjadi wisata buatan yang menarik sekaligus kreatif. Agrowisata ini hamper setiap hari penuh dengan pengunjung terutama di akhir pekan dan hari libur nasional. Hanya dengan membayar Rp. 10.000 per orang, pengunjung sudah bisa menikmati suasana Bale Tani sepuasnya. Agrowisata Bale Tani ini buka setiap hari kecuali hari jumat, dimulai pukul 08.00 – 15.00 WIB. Agrowisata Bale Tani ini bisa mempekerjakan pegawai sekitar 50 lebih yang dibagi sebagai pegawai wisata dan pertanian (edukasi).

Pertumbuhan ekonomi yang berarti kegiatan yang dikembangkan di bidang perekonomian sehingga menyebabkan barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat menjadi semakin bertambah dan kemakmuran masyarakatnya meningkat (Sukirno, 2019). Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai rangkaian proses perubahan perekonomian suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Hasyim, 2016). Tingkat ekonomi merupakan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran serta penguatan struktur ekonomi nasional dan wilayah (Halwani, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Peningkatan perekonomian bisa dikatakan keadaan



seorang dimana kondisi sebelumnya belum mempunyai penghasilan yang cukup hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 karyawan dan 13 pedagang yang bekerja di Agrowisata Balai Tani. Peneliti menggunakan sample jenuh dalam memilih sampel sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 67 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa skala *likert* dimana skala *likert* ini digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau organisasi tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018) jawaban dalam kuisioner menggunakan skala dari 1 sampai 5 dengan kisaran sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas dan uji linearitas, analisis uji regresi linear sederhana karena hanya terdapat dua variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y) dan pengujian hipotesis dengan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas X (Agrowisata) terhadap Y (Peningkatan Perekonomian) yang dinyatakan dalam sebuah uji regresi linear sederhana.

Tabel 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	6.908	2.784		2.482	.016
Agrowisata	.777	.054	.873	14.419	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 6,908, sedangkan nilai Agrowisata (b/kofisien regresi) sebesar 0,777. Merujuk rumus persamaan regresi $Y = a + bX + e$, Sehingga persamaan regresinya dapat diperoleh $Y = 6,908 + 0,777X + e$.

Dari persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antar variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *constant*a adalah 6,908, artinya jika tidak terjadi

perubahan variabel Agrowisata ($X = 0$) maka Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Banjaragung ada sebesar 6,908 satuan. Nilai koefisien regresi Agrowisata adalah 0,777, artinya jika variabel Agrowisata (X) meningkat 1% dan konstanta (a) adalah 0 (nol). Maka Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Banjaragung meningkat sebesar 0,777. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Agrowisata Bale Tani memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, semakin



banyak pengunjung yang datang ke Agrowisata Bale Tani, semakin meningkat

pula tingkat perekonomian masyarakatnya. Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>		
1	(Constant)	6.908	2.784		2.482	.016
	Agrowisata	.777	.054	.873	14.419	.000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan bahwa variabel Agrowisata (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Banjaragung. Hal ini terlihat dari signifikan Agrowisata (X) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 67 - 1 - 1) = (0,025 ; 65) = 1,998$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,419 > 1,998$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Agrowisata terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat secara parsial diterima.

Pengaruh keberadaan agrowisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2023) yang mengangkat judul “Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat (studi kasus: Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah) menyatakan bahwa kegiatan pariwisata di Kebun Teh Kaligua berpengaruh positif dilihat dari segi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari segi sosial adalah masalah luntarnya nilai-nilai norma masyarakat setempat yang cenderung meniru perilaku wisatawan yang datang dari luar.

Penelitian yang dilakukan oleh Narismatiti (2020) dengan judul “Pengaruh Agrowisata D’kandang Amazing Farm, Sawangan, Depok Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Penelitian tersebut menjelaskan dengan menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan hasil penelitian bahwa persamaan dalam regresi linier sederhana menunjukkan bahwa memperkirakan tingkat kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dipengaruhi dari agrowisata berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Kaka (2019) dengan judul “Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” menunjukkan hasil bahwa terjadi perubahan sosial di masyarakat Toyomarto, terutama terlihat dari perkembangan pola pikir yang semakin maju dan berkembang. Selain itu, terdapat dampak signifikan dalam bidang ekonomi, seperti perubahan dalam mata pencaharian dan peningkatan pendapatan di dusun Wonosari Desa Toyomarto yang disebabkan oleh pengaruh objek wisata perkebunan teh Wonosari.

Menurut Irhama (2019) dalam Jurnal penelitiannya yang berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo”, untuk mengetahui sebelum dan sesudah



pengembangan pariwisata maka diperlukan indikator penelitian, adapun indikator penelitian tersebut adalah tingkat pendapatan dan kesempatan kerja. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha di sektor pariwisata. Masyarakat mendapat penghasilan jika mereka bekerja dan menambah upah dari pekerjaan sektor pariwisata. Ketersediaan lapangan kerja akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja dan usaha.

Data yang didapat berdasarkan hasil dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada 67 responden yang merupakan karyawan Agrowisa Bale Tani dan pedagang di sekitar Agrowisata Bale Tani. Responden didapatkan dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua yang menjadi anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 26 orang berjenis kelamin laki – laki dan 41 orang perempuan. Karakteristik responden berdasarkan usia yang berusia sekitar 30 – 45 tahun sebanyak 32 orang dan usia 46 – 60 tahun sebanyak 35 orang. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terdapat 54 orang sebagai karyawan dan 13 orang sebagai pedagang.

Pariwisata dan pertumbuhan ekonomi yang dihubungkan oleh berbagai cara dimana pariwisata dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi. Hubungan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi merupakan dasar ketergantungan dari berbagai wisatawan berbasis ekonomi, diantaranya pariwisata menyediakan banyak lapangan kerja, membantu masyarakat memulai bisnis yang melayani wisatawan untuk meningkatkan pendapatan dari pengeluaran wisatawan, kebijakan

fiskal dan membantu pembangunan infrastruktur.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Bale Tani dapat menciptakan lapangan pekerjaan, usaha dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Banjaragung. Dari penelitian yang saya lakukan banyak pernyataan yang sangat setuju tentang peningkatan perekonomian disbanding sebelum adanya penghasilan penambahan dari berjualan. Jadi Agrowisata Bale Tani ini sangat membantu masyarakat sekitar untuk mensejahterakan kehidupan mereka. Mereka yang dahulu hanya hidup pas – pasan dan sekarang banyak warga yang kehidupannya lebih baik. pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Item pertanyaan “setelah adanya Agrowisata Bale Tani, perkembangan ekonomi sudah meningkat 25%” banyak mengatakan “setuju” karena dengan adanya Agrowisata Bale Tani ini pendapatan masyarakat semakin meningkat sehingga mereka bisa menyukupi kebutuhan sehari – hari.

Item pertanyaan “dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung munculah lapangan pekerjaan” banyak mengatakan “sangat setuju” karena bagi ibu – ibu yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga sekarang berjualan dan rata – rata ibu – ibu berjualan nasi. Jadi berjualan dengan citra rasa ibu rumah tangga sendiri

yang bisa mendatangkan pembeli menikmati.

Agrowisata Bale Tani ini yang dikenal dan didatangi oleh banyak pengunjung karena tempatnya yang modern dan cocok untuk pengenalan tentang lingkungan, tanaman dan perkebunan serta banyak wahana – wahana menarik yang harus dikunjungi. Adanya Agrowisata Bale Tani sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat serta mensejahterahkan masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata Bale Tani berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan perekonomian. Hal ini berarti adanya Agrowisata Bale Tani yang berada di Desa Banjaragung sangat membantu peningkatan perekonomian masyarakat sekitar Dusun Serning. Agar lebih dikenal masyarakat luar maka perlu peningkatan sarana dan prasarana. Penelitian ini menunjukkan bahwa Agrowisata Bale Tani sangat berpengaruh baik untuk ekonomi dan kehidupan di Desa Banjaragung. Kehadirannya tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat lewat kunjungan wisatawan, tapi juga membuka banyak peluang kerja baru, terutama sebagai pedagang atau pekerja pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2019). *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anisah, R. (2015). *Pantai Lampuuk Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik.

Ardianti, S. (2019). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA.

Arifqi, M. M. (2020). *Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta)*. Balance Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2017 - 2021). *Kecamatan Bareng Dalam Angka*. Jombang: BPS.

Defilora. (2019). *Rencana Pengembangan Objek Wisata Permandian Air Dingin Lubuk Minturun Kota Padang*. Academia, 5.

Ghani, Y. A. (2017). *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat*. Jurnal Pariwisata.

Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Tangerang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Halwani, R. H. (2019). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.

Irhama, Sani Alim. (2019). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap*



- Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo.
- Kaka, C. R. (2019). Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen.
- Kumalasari, D. (2020). Pengaruh Produk Dan Bukti Fisik Terhadap Keputusan Pengunjung Memilih Wisata Buatan (Studi Pada Wisata Bale Tani Jombang). Theses IAIN Kediri.
- Pragmadeanti, H. Z., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Sektor Unggulan Dan Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Perekonomian Di Kawasan Strategis Malang Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1512>
- Mufidah, A. N. (2020). Potensi Wisata Religi Makam Gus Dur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. *UINSA*.
- Raharjo, S. (2014). SPSS Indonesia. Retrieved from Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS: <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- Retnoningsih, Endang. (2023). Dampak Pengelolaan Wisata Agrowisata Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Depok: Rajawali Pers.
- Utama, I. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Jogjakarta: CV ANDI OFFSET.
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Tesis.

